

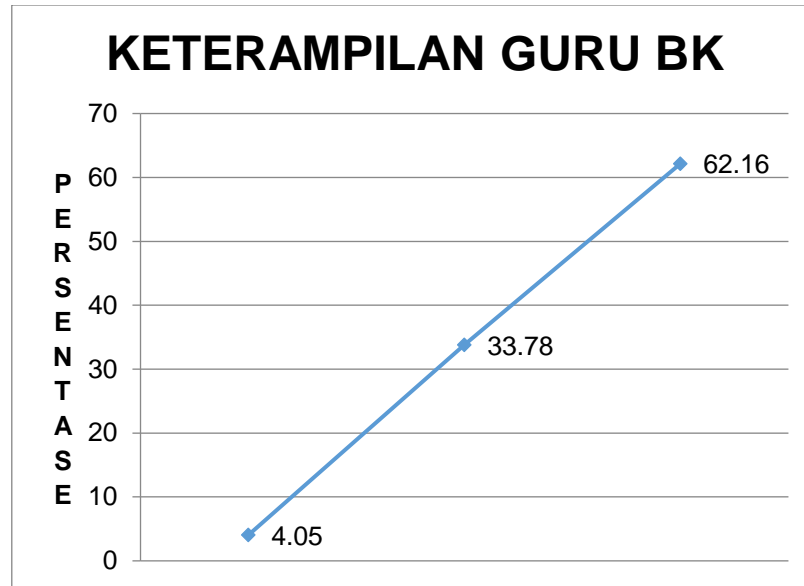
## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Keterampilan Teknologi Guru BK**

Hasil yang diperoleh dari menyebar instrumen keterampilan teknologi guru BK yang berisi 59 butir pernyataan adalah sebanyak 45 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam menggunakan teknologi pada layanan BK. Selanjutnya terdapat 25 guru BK yang cukup menguasai dalam menggunakan teknologi serta 3 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai dalam menggunakan TIK. Dalam bentuk persentase kompetensi penggunaan teknologi guru BK di SMAN Jakarta Timur wilayah I pada umumnya berada pada kategori tinggi (62,16%) dan sisanya berada pada kategori sedang (33,78%) dan rendah (4,05%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.1 dan divisualisasikan pada grafik 4.1.

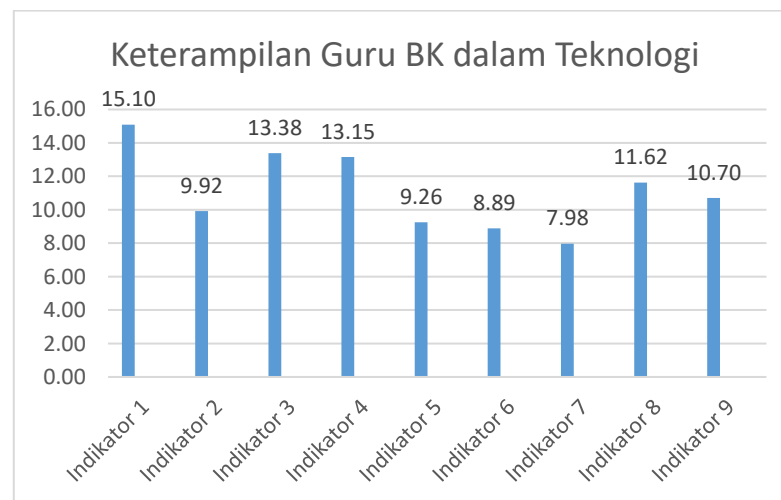
**Tabel 4.1 Data Penggunaan Teknologi pada Guru BK di SMA Negeri Jakarta Timur**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
81 - 123	3	4.05	Rendah
124 - 166	25	33.78	Sedang
167 - 209	46	62.16	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



**Grafik 4.1 Aspek Keterampilan Guru BK dalam teknologi**

Pada penelitian ini terdapat sembilan indikator dan berikut hasil yang diperoleh dan divisualisasikan dalam bentuk grafik 4.2.



**Grafik 4.2 Indikator Keterampilan Guru BK dalam teknologi**

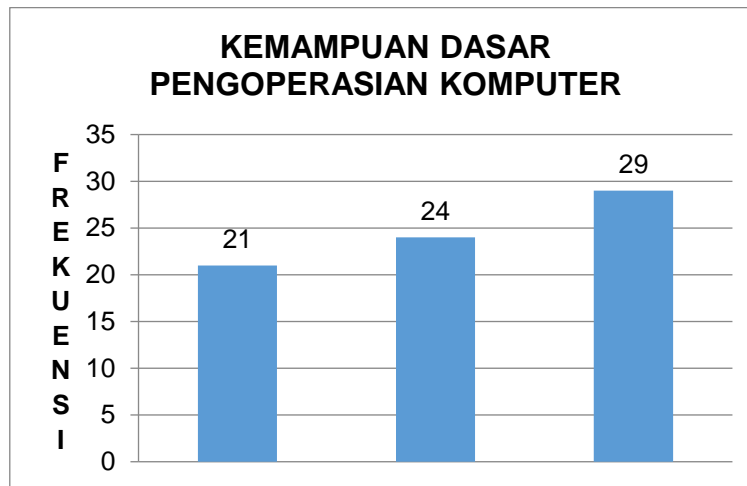
Dapat dilihat dari table tersebut terdapat tiga indicator tertinggi yaitu pada nomor 1 (15,10%), 3 (13,38%), 4 (13,15%). Masing-masing adalah kemampuan dasar pengoperasian computer, pengoperasian word, dan pengoperasian excel. Lalu berikutnya indicator nomor 8 (11,62%), 9 (10,70%),. Masing-masing adalah media komunikasi (PowerPoint), social, legal, dan etik. Ketiga indicator yang memiliki nilai terendah yaitu pada nomor 2 (9,92%), 5 (9,26%), 6 (8,89%), 7 (7,98%). Masing-masing adalah pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/computer, pengoperasian access, jaringan (networking), dan telekomunikasi.

### **1. Kemampuan Dasar Pengoperasian Komputer**

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 29 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam kemampuan dasar pengoperasian komputer. Selanjutnya terdapat 24 guru BK yang dalam kategori sedang serta 21 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai kemampuan dasar komputer. Dalam bentuk persentase kemampuan dasar pengoperasian komputer umumnya berada pada kategori tinggi (39,19%) dan sisanya berada pada kategori sedang (32,43%) dan rendah (28,38%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.2 dan divisualisasikan pada grafik 4.3.

**Tabel 4.2 Data Kemampuan Dasar Pengoperasian Komputer**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
18 - 22	21	28.38	Rendah
23 - 27	24	32.43	Sedang
28 - 32	29	39.19	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	

**Grafik 4.3 Data Kemampuan Dasar Pengoperasian Komputer**

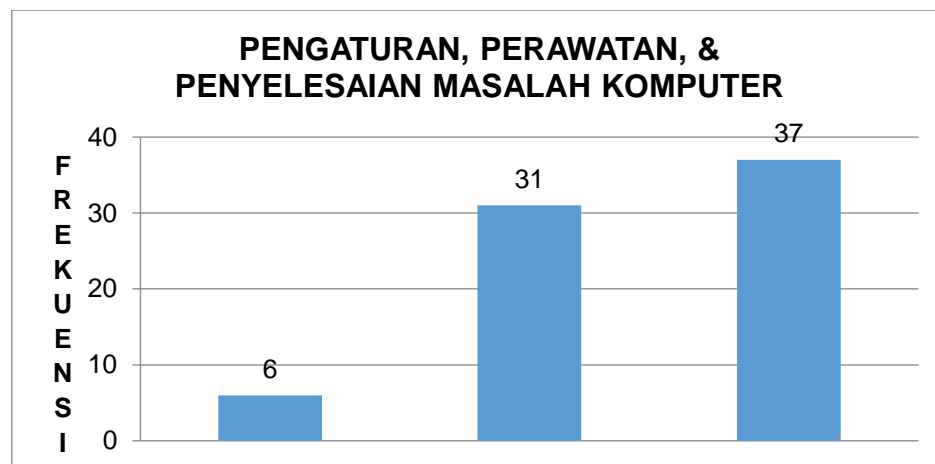
## **2. Pengaturan, Perawatan dan Penyelesaian Masalah Perangkat/Komputer**

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 37 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/komputer. Selanjutnya terdapat 31 guru BK yang dalam kategori sedang serta 6 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/komputer. Dalam

bentuk persentase pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/komputer umumnya berada pada kategori tinggi (39,19%) dan sisanya berada pada kategori sedang (32,43%) dan rendah (28,38%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.3 dan divisualisasikan pada grafik 4.4.

**Tabel 4.3 Pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/computer**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
8 - 12	6	8.11	Rendah
13 - 17	31	41.89	Sedang
18 - 22	37	50	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



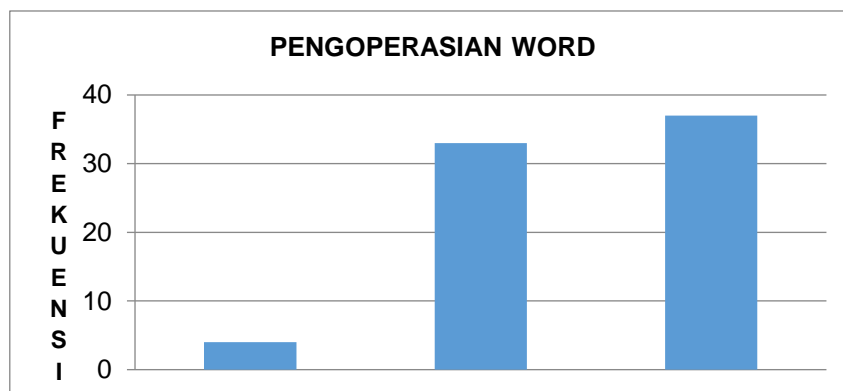
**Grafik 4.4 Pengaturan, perawatan, dan penyelesaian masalah perangkat/computer**

### 3. Pengoperasian Word

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 37 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam pengoperasian word. Selanjutnya terdapat 33 guru BK yang dalam kategori sedang serta 4 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai pengoperasian word. Dalam bentuk persentase pengoperasian word umumnya berada pada kategori tinggi (50%) dan sisanya berada pada kategori sedang (44,59%) dan rendah (5,41%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.4 dan divisualisasikan pada grafik 4.5.

**Tabel 4.4 Pengoperasian Word**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
8 - 15	4	5.41	Rendah
16 - 23	33	44.59	Sedang
24 - 31	37	50	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



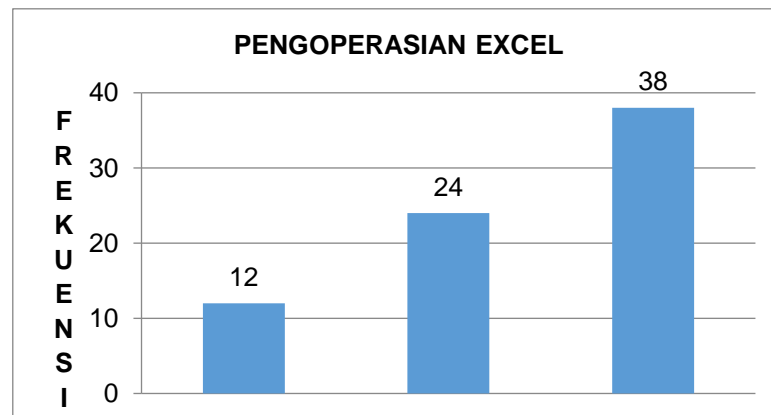
**Grafik 4.5 Pengoperasian Word**

#### 4. Pengoperasian Excel

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 38 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam pengoperasian excel. Selanjutnya terdapat 24 guru BK yang dalam kategori sedang serta 12 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai pengoperasian word. Dalam bentuk persentase pengoperasian word umumnya berada pada kategori tinggi (51,35%) dan sisanya berada pada kategori sedang (32,43%) dan rendah (16,22%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.5 dan divisualisasikan pada grafik 4.6.

**Tabel 4.5 Pengoperasian Excel**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
8 - 15	12	16.22	Rendah
16 - 23	24	32.43	Sedang
24 - 31	38	51.35	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



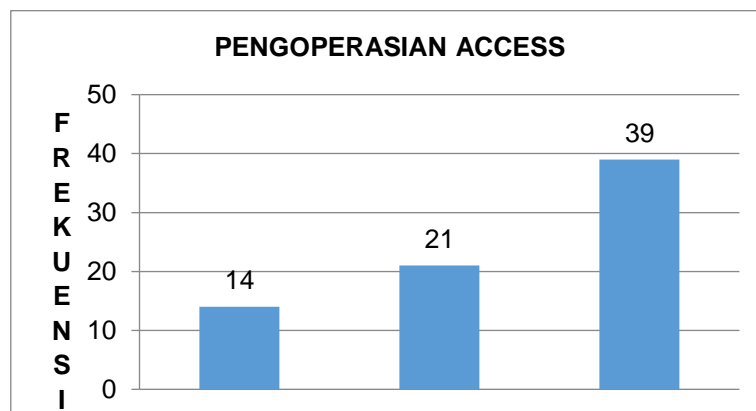
**Grafik 4.6 Pengoperasian Excel**

## 5. Pengoperasian Access

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 39 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam pengoperasian access. Selanjutnya terdapat 21 guru BK yang dalam kategori sedang serta 14 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai pengoperasian access. Dalam bentuk persentase pengoperasian access umumnya berada pada kategori tinggi (52,7%) dan sisanya berada pada kategori sedang (28,38%) dan rendah (18,92%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.6 dan divisualisasikan pada grafik 4.7.

**Tabel 4.6 Pengoperasian Access**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
6 - 11	14	18.92	Rendah
12 - 17	21	28.38	Sedang
18 - 23	39	52.7	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



**Grafik 4.7 Pengoperasian Access**

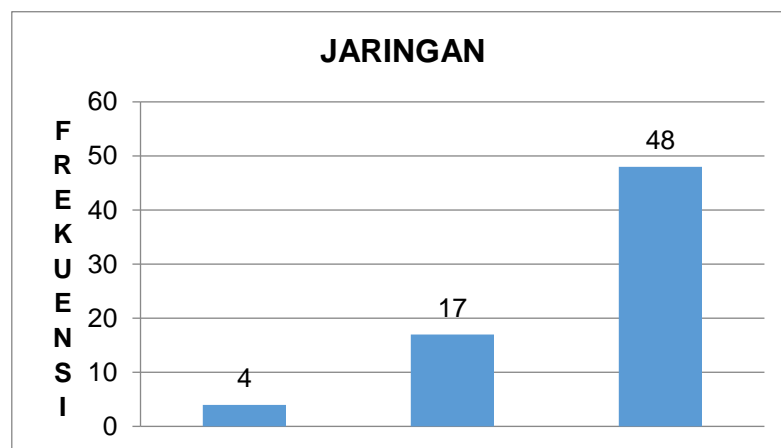


## 6. Jaringan/Network

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 48 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam jaringan/network. Selanjutnya terdapat 17 guru BK yang dalam kategori sedang serta 4 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai jaringan/network. Dalam bentuk persentase jaringan/network umumnya berada pada kategori tinggi (69,57%) dan sisanya berada pada kategori sedang (24,64%) dan rendah (5,8%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.7 dan divisualisasikan pada grafik 4.8.

**Tabel 4.7 Jaringan/Network**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
5 - 9	4	5.8	Rendah
10 - 14	17	24.64	Sedang
15 - 19	48	69.57	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>100</b>	



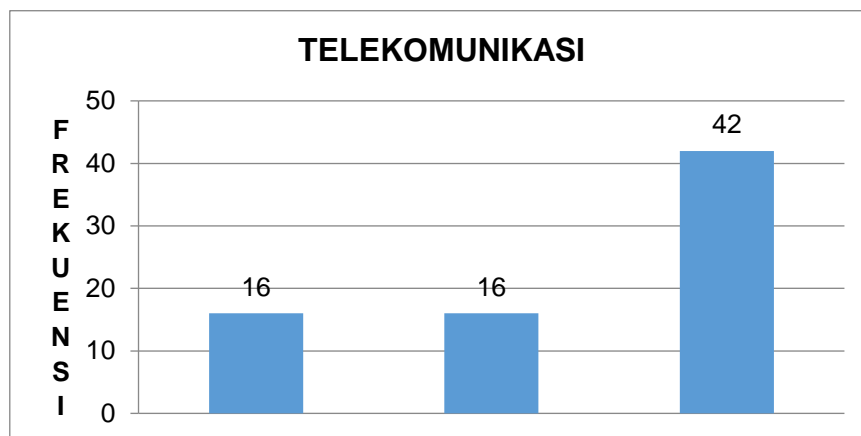
**Grafik 4.8 Jaringan/Network**

## 7. Telekomunikasi

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 42 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam telekomunikasi. Selanjutnya terdapat 16 guru BK yang dalam kategori sedang serta 16 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai telekomunikasi. Dalam bentuk persentase telekomunikasi umumnya berada pada kategori tinggi (56,76%) dan sisanya berada pada kategori sedang (21,62%) dan rendah (21,62%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.8 dan divisualisasikan pada grafik 4.9.

**Tabel 4.8 Telekomunikasi**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
5 - 9	16	21.62	Rendah
10 - 14	16	21.62	Sedang
15 - 19	42	56.76	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



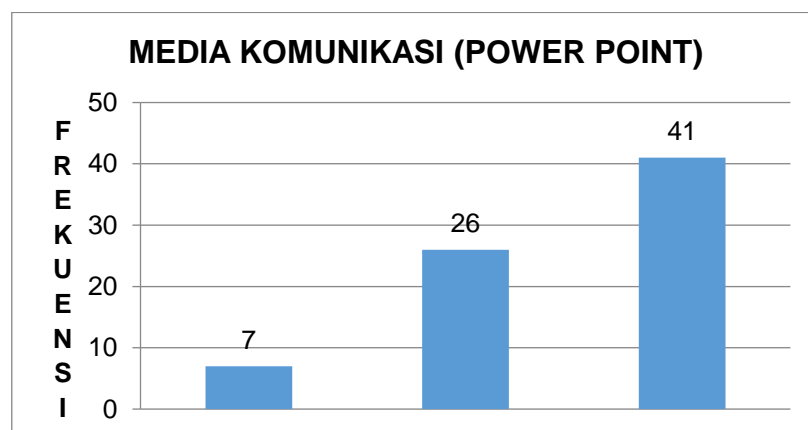
**Grafik 4.9 Telekomunikasi**

## 8. Media Komunikasi (*PowerPoint*)

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 41 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam media komunikasi (powerpoint). Selanjutnya terdapat 26 guru BK yang dalam kategori sedang serta 7 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum menguasai powerpoint. Dalam bentuk persentase powerpoint umumnya berada pada kategori tinggi (55,41%) dan sisanya berada pada kategori sedang (35,14%) dan rendah (9,46%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.9 dan divisualisasikan pada grafik 4.10.

**Tabel 4.9 Media Komunkasi (PowerPoint)**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
7 - 13	7	9.46	Rendah
14 - 20	26	35.14	Sedang
21 - 27	41	55.41	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



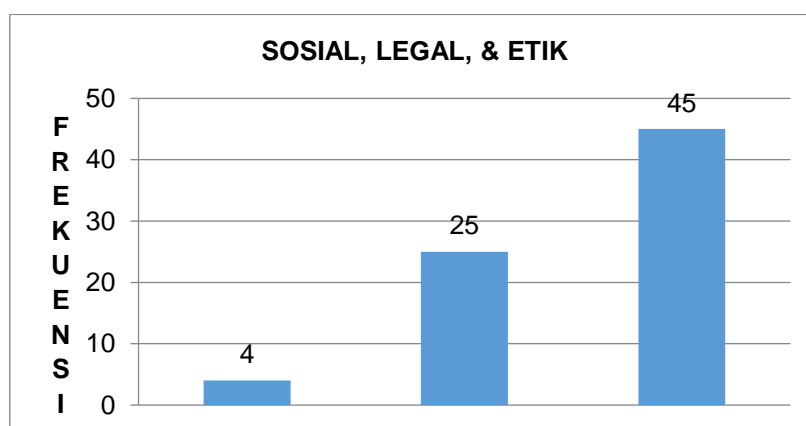
**Grafik 4.10 Media Komunikasi (PowerPoint)**

## 9. Sosial, Legal, dan Etik

Hasil yang diperoleh pada aspek ini sebanyak 41 guru BK yang termasuk kategori tinggi dalam social, legal dan etik. Selanjutnya terdapat 26 guru BK yang dalam kategori sedang serta 7 lainnya termasuk pada kategori rendah yang dapat diartikan belum mengetahui social, legal, dan etik. Dalam bentuk persentase social, legal, dan etik umumnya berada pada kategori tinggi (55,41%) dan sisanya berada pada kategori sedang (35,14%) dan rendah (9,46%). Hasil secara rinci disajikan pada table 4.10 dan divisualisasikan pada grafik 4.11.

**Tabel 4.10 Sosial, Legal, dan Etik**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
6 - 11	4	5.41	Rendah
12 - 17	25	33.78	Sedang
18 - 23	45	60.81	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	



**Grafik 4.11 Sosial, Legal, dan Etik**

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti hasil yang telah dipaparkan pada bagian deskripsi data, secara keseluruhan guru BK di SMA Negeri di Jakarta Timur I menguasai dalam menggunakan TIK dalam arti paham secara teori dan mampu menggunakannya dalam praktek sehari-hari untuk menunjang layanan BK yang dilakukan. Data yang didapat dari 74 sample, total sampel yang diambil, sebagian besar yaitu 71 guru BK dapat menggunakan TIK dan 3 orang yang tergolong belum kompeten dalam penggunaan TIK. Faktor usia ketiga guru BK tersebut yang tidak lagi muda—sekitar 50 tahun ke atas—sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi untuk mempelajari hal baru seperti TIK (komputer dan internet).

Hal ini sesuai bahwa usia, gender, dan latar belakang merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan TIK yang telah dijabarkan oleh Mojgan Afshari, Kamariah Abu Bakar, Wong Su Luan, Bahaman Abu Samah, dan Foo Say Fooi. Hasil penelitian yang mengatakan bahwa wanita dengan usia lebih tua memang kurang terbuka pada inovasi baru. Hal ini dipengaruhi karena wanita tua memiliki karakteristik yaitu masih berpegang teguh pada norma subjektif dirinya, realistis, yakin pada perkataannya, tidak menyukai keragaman mode, dan kurang mau mengambil kesempatan yang tidak penting<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Mojgan Afshari, dkk, *Factors Affecting Teachers' Use of Information and Communication Technology*, (*International Journal of Instruction* Vol. 2 (1), 2009), h. 81

Hasil ini sesuai karena ketiga guru yang berada pada kategori rendah adalah wanita dan memang sudah berusia di atas 45 tahun. Ketidakseimbangan jumlah responden yang cukup signifikan antara wanita dan laki-laki diprediksi juga dapat mempengaruhi hasil yang terjadi pada kategori rendah yaitu seluruhnya adalah wanita.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karena survei ini hanya dilakukan di sebagian wilayah Jakarta Timur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan semua guru BK yang berada di Jakarta Timur.
2. Latar belakang pendidikan responden yang tidak semuanya lulusan dari jurusan Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu keterbatasan penelitian ini.
3. Selain itu keterbatasan lainnya adalah penelitian ini masih berdasarkan penilaian individu itu sendiri (*self assessment*) bukan berdasarkan penilaian kinerja para guru BK.